

Analisis Penentu Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

Hilda Salsabaila¹, Fibriyani Nur Khairin²

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

Corresponding author: fibriyani.nur.khairin@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi atas profesi perpajakan, motivasi, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa program studi akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Data dianalisis dengan menggunakan paket program aplikasi komputer yaitu SmartPLS (Smart Partial Least Square) versi 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi atas profesi perpajakan, motivasi, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Abstract

This study aims to determine the effect of perceptions of the taxation profession, motivation, and taxation knowledge of accounting study program students on career choices in taxation. This research uses a quantitative approach. The population in this study were undergraduate accounting students at Mulawarman University and 17 August 1945 University of Samarinda. The sampling technique used purposive sampling method with a sample size of 100 students. The data were analyzed using a computer application program package, namely SmartPLS (Smart Partial Least Square) version 4. The results of this study indicate that perceptions of the tax profession, motivation, and tax knowledge have a significant positive effect on career choices in taxation.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Hilda Salsabaila, Fibriyani Nur Khairin.

Article history

Received 2024-01-12

Accepted 2024-01-22

Published 2024-05-30

Kata kunci

Persepsi atas profesi perpajakan;
Motivasi;
Pengetahuan perpajakan;
Pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Keywords

Perception of the Tax Profession; Motivation; Taxation Knowledge; Career Choice In Taxation.

1. Pendahuluan

Berdasarkan data yang disajikan oleh Dirjen Pajak, diketahui bahwa jumlah pegawai pajak yang tersebar di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Pada tahun 2020 jumlah pegawai pajak di Indonesia mencapai 45.910 orang lalu tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 45.652 orang dan di tahun 2022 jumlah pegawai pajak mengalami penurunan lagi menjadi 45.315 orang. Lalu jumlah konsultan pajak yang tergabung di dalam IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) sampai dengan tahun 2022 hanya ada 5.589 konsultan pajak. Jumlah tersebut masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan negara jepan yang mencapai 78.795 konsultan pajak (Anjani et al., 2023).

Berdasarkan berita terbaru yang disampaikan oleh Wildan, (2022) pada website DDTC, Partner of Fiscal Research and Advisory DDTC B. Bawono mengatakan bahwa “jumlah konsultan pajak di Indonesia per 2020 hanya 5.589 konsultan. Jika dibandingkan rasionya dengan jumlah penduduk adalah 1 banding 48.417. Jadi 1 konsultan harus melayani 48.417 penduduk” ujar bawono dalam kuliah umum perpajakan yang digelar oleh Tax Center Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) pada Selasa, 11 oktober 2022.

Kurangnya jumlah pegawai pajak di institusi pemerintahan khususnya di bidang perpajakan menyebabkan kurang maksimalnya pemasukkan pajak di Indonesia, seluruh pegawai pajak di institusi pemerintahan khususnya di Dirjen Pajak tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak yang ada. Jika jumlah anggota pegawai pajak sebanding dengan jumlah wajib pajaknya maka pelayanan pajak akan jadi lebih efisien dan efektif, sehingga pemasukkan pajak akan lebih maksimal dan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Oleh karena itu, saat ini telah banyak peluang untuk berkarir di bidang perpajakan bagi seluruh lulusan universitas maupun sekolah tinggi yang telah membekali mahasiswa nya dengan ilmu dasar perpajakan (Yakin & Widayati, 2022).

Kebutuhan akan tenaga kerja di bidang perpajakan bukan hanya berasal dari kantor pemerintahan saja tetapi terdapat banyak pihak swasta yang juga membutuhkan tenaga kerja khususnya di bidang akuntansi yang mengerti dan memahami mengenai perhitungan pajak serta manajemen pajak yang efektif bagi suatu perusahaan. Dengan adanya seseorang yang mendalami ilmu akuntansi serta didukung dengan pemahaman perpajakan maka perusahaan mau pemerintahan akan lebih cenderung memilih lulusan perguruan tinggi yang memahami kedua bidang ilmu tersebut. Hal ini dikarenakan akuntansi sangat erat hubungan dengan pajak karena pajak merupakan tanggung jawab seluruh wajib pajak baik badan maupun perseorangan yang harus diperhitungkan dengan sebaik mungkin untuk memastikan tidak terjadi kesalahan pencatatan di dalam laporan keuangan pajak.

Mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang berada menempuh mata kuliah perpajakan maupun yang telah lulus dan sedang menghadapi tugas akhir tentunya telah memutuskan profesi mana yang akan di pilih, salah satu pilihan yaitu berkarir di bidang perpajakan. Namun banyak mahasiswa yang merasa bahwa berkarir di bidang perpajakan itu sulit. Persepsi ini timbul mengingat bahwa peraturan perpajakan yang selalu di berubah-ubah setiap tahun nya. Selain itu, terdapat banyak perhitungan untuk menentukan besaran pajak yang harus dibayarkan bagi setiap wajib pajak. Bagi mahasiswa yang masih belum sepenuhnya mengerti mengenai ilmu perpajakan dan hanya mengandalkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan tentu akan merasa terbebani oleh itu semua, sehingga menimbulkan persepsi demikian. Oleh karena itu dibutuhkan motivasi serta pengetahuan yang mampu mendorong mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan (Anggraeni et al., 2020).

2. Metode

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil data primer berupa kuesioner yang disebarakan secara online melalui sosial media kepada seluruh Mahasiswa S-1 Akuntansi yang berasal dari Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang telah memasuki semester 4, 6, 8, 10 dan 12.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Kota Samarinda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yang disebut Non-Probability Sampling dengan menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini mengambil responden dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa Aktif Program Studi S1-Akuntansi Angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 Universitas Mulawarman Samarinda dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- 2) Mahasiswa aktif Universitas Mulawarman yang telah mengikuti mata kuliah perpajakan 1 dan perpajakan 2.
- 3) Mahasiswa Aktif Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang telah mengikuti mata kuliah perpajakan dan hukum pajak.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Metode perhitung sampel menurut Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel

Jumlah Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2018 hingga 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yaitu sebanyak 1.284 orang. Data diperoleh melalui webstite Sistem Informasi Akademik Universitas Mulawarman. Jumlah Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2018 hingga 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yaitu 289 orang. Data dapatkan secara langsung dari B.A.A.K Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dengan rumus diatas dapat dihitung ukuran sampel dari populasi pada mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi Universitas Mulawarman sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{1289}{1+1289 (0,10)^2}$$

$$n = 92,8005759539237 \text{ (Dibulatkan menjadi 100)}$$

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2018 hingga 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 26 pernyataan yang berasal dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan sebanyak 8 pernyataan, variabel persepsi atas profesi perpajakan sebanyak 4 pernyataan, motivasi sebanyak 9 pernyataan, dan variabel pengetahuan perpajakan sebanyak 5 pernyataan. Setiap pernyataan dalam kuesioner penelitian ini menampilkan jawaban responden dalam ukuran skala likert 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan 4 derajat kesetujuan dikarenakan responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa. Mencari rentang skala pengukuran menggunakan rumus pengukuran sebagai berikut (Simamora, 2005):

$$RS = (m-n)/b$$

Keterangan:

RS = Interval

m = Nilai tertinggi

n = Nilai Terendah

b = Jumlah kelas

2.4. Teknik Analisis Data

Analisis Partial Least Square (PLS) merupakan suatu pendekatan alternatif dengan menggunakan metode analisis data Structural Equation Modelling (SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4. Structural Equation Modelling (SEM) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan penilaian kausalitas dengan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor. SEM memiliki beberapa kelebihan dibandingkan alat analisis lainnya, yaitu: 1) SEM memiliki tingkat fleksibilitas tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data, 2) mampu melakukan analisis jalur (Path) dengan variabel laten sehingga lebih sering digunakan oleh peneliti yang berfokus pada ilmu sosial, 3) Sampel tidak harus besar, 4) Data yang dianalisis menggunakan PLS-SEM tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, interval, ordinal sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama) (Harahap, 2018).

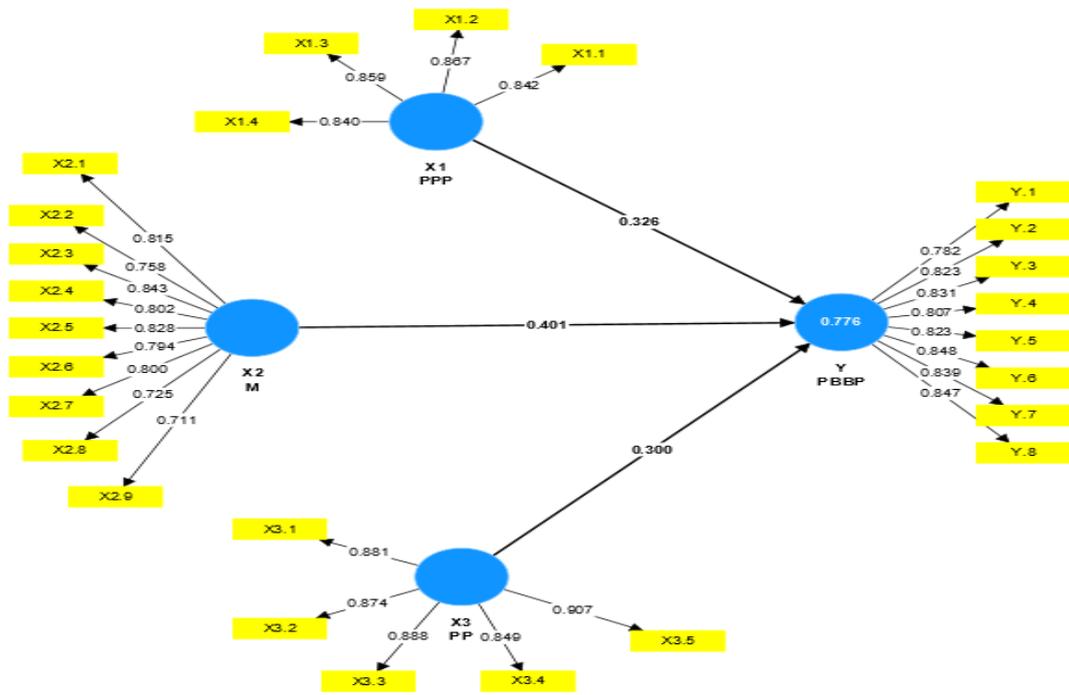
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model ini digunakan untuk melihat nilai validitas dan reliabilitas dari konstruk data penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keakuratan konstruk dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Tahapan uji validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dengan melihat hasil nilai loading factor, nilai AVE, dan validitas diskriminan yang dilihat melalui hasil nilai cross loading kemudian untuk pengujian reliabilitas diperoleh dengan melihat tabel composite reliability. Untuk pengujian validitas pertama yaitu uji validitas konvergen mengacu pada dimensi konstruk yang saling berkaitan apabila nilai AVE > 0,5 dan seluruh loading factor variabel > 0,7 maka data dapat dinyatakan valid. Dibawah ini memperlihatkan gambar path analysis menggunakan PLS-SEM Algorithm yang menunjukkan nilai loading factor yang mengungkapkan besarnya pengaruh tiap indikator dengan konstruknya.

3.2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui validitas dari setiap hubungan antar indikator dengan variabel latennya Anwar, (2019). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Berikut adalah diagram loading factor dalam penelitian ini:



Gambar 1. Loading Factor

Hasil olah data menggunakan PLS Algorithm digunakan untuk mengukur kemampuan konstruk laten dalam menjelaskan varian masing-masing indikator dengan merujuk pada nilai outer loading dibawah ini:

Tabel 1. Outer Loading

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,842	-	-	-
X1.2	0,867	-	-	-
X1.3	0,859	-	-	-
X1.4	0,840	-	-	-
X2.1	-	0,815	-	-
X2.2	-	0,758	-	-
X2.3	-	0,843	-	-
X2.4	-	0,802	-	-
X2.5	-	0,828	-	-
X2.6	-	0,794	-	-
X2.7	-	0,800	-	-
X2.8	-	0,725	-	-
X2.9	-	0,711	-	-
X3.1	-	-	0,881	-
X3.2	-	-	0,874	-
X3.3	-	-	0,888	-
X3.4	-	-	0,849	-
X3.5	-	-	0,907	-

	X1	X2	X3	Y
Y.1	-	-	-	0,782
Y.2	-	-	-	0,823
Y.3	-	-	-	0,831
Y.4	-	-	-	0,807
Y.5	-	-	-	0,823
Y.6	-	-	-	0,848
Y.7	-	-	-	0,839
Y.8	-	-	-	0,847

Berdasarkan tabel 2 diatas nilai variabel dengan indikatornya telah memenuhi kriteria yang disarankan yaitu harus $>0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator mampu dijelaskan dengan baik. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas deskriminan. Kriteria yang harus dipenuhi dalam uji validitas diskriminan adalah nilai loading untuk setiap indikator harus lebih tinggi dari pada nilai loading konstruk lain. Berikut hasil olah data yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Cross Loading

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,842	0,433	0,460	0,605
X1.2	0,867	0,606	0,618	0,654
X1.3	0,859	0,530	0,530	0,694
X1.4	0,840	0,470	0,585	0,632
X2.1	0,541	0,815	0,481	0,629
X2.2	0,439	0,758	0,476	0,618
X2.3	0,552	0,843	0,543	0,681
X2.4	0,523	0,802	0,507	0,621
X2.5	0,499	0,828	0,521	0,688
X2.6	0,394	0,794	0,387	0,591
X2.7	0,435	0,800	0,430	0,580
X2.8	0,446	0,725	0,268	0,515
X2.9	0,404	0,711	0,333	0,453
X3.1	0,543	0,553	0,881	0,618
X3.2	0,543	0,464	0,874	0,581
X3.3	0,569	0,488	0,888	0,672
X3.4	0,594	0,467	0,849	0,674
X3.5	0,581	0,519	0,907	0,685
Y.1	0,732	0,613	0,658	0,782
Y.2	0,597	0,612	0,562	0,823
Y.3	0,605	0,746	0,665	0,831
Y.4	0,583	0,560	0,557	0,807
Y.5	0,637	0,611	0,563	0,823
Y.6	0,646	0,594	0,548	0,848
Y.7	0,578	0,632	0,623	0,839
Y.8	0,625	0,668	0,663	0,847

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai cross loading dari seluruh indikator variabel penelitian lebih besar dari nilai cross loading lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian

ini telah memenuhi kriteria penilaian validitas diskriminan. Langkah terakhir dalam uji validitas model SmartPLS yaitu mengukur validitas konvergen dengan melihat pada nilai AVE (Average Variance Extracted). Berikut hasil olah data yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Nilai AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
X1_PPP	0,726
X2_M	0,620
X3_PP	0,775
Y_PBBP	0,681

Berdasarkan tabel diatas diketahui seluruh pernyataan memiliki nilai AVE > 0,5. Hasil dari nilai AVE untuk variabel persepsi atas profesi perpajakan sebesar 0,726; variabel motivasi sebesar 0,620; variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,775; dan variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,681.

3.3. Uji Reliabilitas

Tahap pengujian berikutnya yaitu uji reliabilitas data. Uji ini bertujuan untuk menunjukkan ketepatan dan konsistensi instrument penelitian dan mengukur konstruk. Kriteria penilaian untuk uji reliabilitas dilihat melalui nilai composite reliability dan cronbach alpha dengan nilai masing-masing variabel harus > 0,7. Berikut hasil olah data yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach Alpha	Composite Reliability
X1_PPP	0,923	0,914
X2_M	0,927	0,936
X3_PP	0,874	0,945
Y_PBBP	0,933	0,945

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh konstruk memiliki skor cronbach alpha dan composite reliability > 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

3.4. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Selanjutnya pengujian model kedua yaitu uji inner model atau uji model struktural dengan melihat nilai R-Square. Nilai R-Square bertujuan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel dependen terhadap variabel independennya. Semakin tinggi nilai R-Square maka akan menunjukkan tingkat variasi yang kuat. Hasil nilai R-Square disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Y_PBBP	0,776	0,769

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai R-Square variabel Y_PBBP sebesar 0,776 yang membuktikan bahwa sebesar 77,6% variabel persepsi atas profesi perpajakan, motivasi, dan pengetahuan perpajakan mempengaruhi variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

3.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik bootstrapping. Uji bootstrapping memiliki tujuan untuk mengetahui arah hubungan dan signifikansi hubungan setiap variabel laten. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik yang sudah ditentukan. T-hitung yang dihasilkan dalam uji bootstrapping harus lebih besar dari 1,66 dengan standar error sebanyak 5% atau p-value < 0,05 (Hair et al., 2011). Hasil olah data tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Path Coefficient

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistik	P-Values
X1_PPP-> Y_PBBP	0,401	0,419	0,136	2,940	0,003
X2_M-> Y_PBBP	0,300	0,294	0,126	2,374	0,018
X3_PP-> Y_PBBP	0,326	0,308	0,122	2,681	0,008

Keterangan:

PPP = Persepsi atas Profesi Perpajakan

M = Motivasi

PP = Pengetahuan Perpajakan

PBBP = Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hubungan antara PPP dan PBBP berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar $2,940 > 1,66$. Nilai original sample yaitu 0,401 membuktikan bahwa hubungan antara PPP dan PBBP adalah positif. Oleh karena itu, hipotesis H1 dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan;
- 2) Hubungan antara M dan PBBP berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar $2,374 > 1,66$. Nilai original sample yaitu 0,300 membuktikan bahwa hubungan antara M dan PBBP adalah positif. Oleh karena itu, hipotesis H2 dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan; dan
- 3) Hubungan antara PP dan PBBP berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar $2,681 > 1,66$. Nilai original sample yaitu 0,326 membuktikan bahwa hubungan antara PP dan PBBP adalah positif. Oleh karena itu, hipotesis H3 dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

3.5.1. Pengaruh Persepsi atas Profesi Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, hasil ini dapat dilihat melalui uji hipotesis dengan teknik bootstrapping. Nilai original sample 0,401, nilai p-values sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $2,940 > 1,66$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa “persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan”.

Apabila mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai karir di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan memiliki keinginan atau minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan data kuesioner mahasiswa beranggapan bahwa karir di bidang perpajakan dapat memberikan peluang dan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar dalam berkarir di bidang perpajakan serta meningkatkan kecerdasan intelektual dengan menyelesaikan masalah yang berbeda setiap harinya. Hal tersebut secara langsung dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat pula beberapa mahasiswa yang tidak setuju dengan indikator-indikator yang terdapat dalam variabel persepsi atas profesi perpajakan dikarenakan adanya persepsi yang kurang baik mengenai karir di bidang perpajakan misalnya karena masih banyak karir di bidang lain yang dianggap lebih baik dan lebih bergengsi dari pada karir dibidang perpajakan lalu sulitnya berkarir di bidang perpajakan karena harus memahami dan mempelajari seluruh peraturan perpajakan yang selalu berubah-ubah.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, sikap terhadap perilaku merupakan pandangan seseorang mengenai konsekuensi suatu perilaku Puspitaningrum & Yushita, (2019). Persepsi dan sikap terhadap perilaku merupakan 2 hal yang memiliki kesamaan yaitu memunculkan sikap untuk menilai terlebih dahulu terhadap suatu perilaku, apakah perilaku tersebut baik dan dapat menghasilkan output yang baik atau malah sebaliknya. Misalnya seorang mahasiswa beranggapan bahwa karir di bidang perpajakan merupakan pekerjaan yang bergengsi sehingga konsekuensi yang akan diterima mahasiswa tersebut adalah kebanggaan diri yang akan diakui oleh orang lain. Oleh karena itu, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi memiliki sikap suka dan tertarik terhadap karir di bidang perpajakan.

Pada variabel persepsi atas profesi perpajakan diperoleh bahwa karir di bidang perpajakan masih dianggap bergengsi merupakan indikator dengan nilai tertinggi yang berarti bahwa indikator tersebut merupakan indikator yang paling mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Berikutnya adalah indikator karir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan mindset untuk menyelesaikan masalah pajak merupakan indikator dengan nilai terendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memilih untuk berkarir di bidang perpajakan untuk mendapatkan kedudukan sosial yang tinggi di masyarakat karena profesi di bidang perpajakan yang masih dianggap sebagai pekerjaan yang bergengsi. Oleh karena itu mahasiswa harus diberikan pemahaman mengenai karir di bidang perpajakan dan profesi apa saja yang dapat mereka ambil serta apa saja manfaat dari profesi perpajakan itu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zyahwa dkk, (2023) dan Fadhilah, (2022) penelitian tersebut menjelaskan bahwa persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

3.5.2. Pengaruh Motivasi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, hasil ini dapat dilihat melalui uji hipotesis dengan teknik bootstrapping. Nilai original sample 0,300, nilai p-values sebesar $0,018 < 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $2,374 > 1,66$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa "motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan".

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, norma subjektif merupakan suatu dorongan yang muncul dari luar dan dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh pendapat atau keyakinan orang lain Ritayanti, (2022). Terdapat kesamaan antara motivasi dengan norma subjektif yaitu sama-sama merupakan hal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat melakukan suatu perilaku. Misalnya seseorang tersebut termotivasi untuk dapat berkarir di bidang perpajakan karena melihat teman, kerabat atau saudara yang sukses berkarir di bidang tersebut.

Pada variabel motivasi diketahui bahwa indikator penghargaan finansial merupakan indikator dengan nilai tertinggi yang berarti bahwa indikator tersebut merupakan indikator yang paling mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan karena selain mendapatkan gaji yang tinggi, berkarir di bidang perpajakan juga dapat meningkatkan prestise atau kedudukan seseorang di lingkungan sosialnya. Berikutnya adalah indikator memilih jurusan akuntansi agar dapat berkarir di bidang perpajakan dan mendapatkan sertifikasi sebagai tenaga ahli dengan mengikuti brevet pajak menjadi indikator dengan nilai terendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa merasa termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena ingin mendapatkan penghargaan finansial seperti gaji yang tinggi. Indikator kesempatan untuk mengikuti kursus brevet pajak menjadi indikator dengan nilai terendah yang berarti masih banyak mahasiswa yang belum memahami betapa pentingnya untuk memiliki dan mengikuti sertifikasi kursus brevet pajak untuk meningkatkan kemampuan ketika berkarir di bidang perpajakan kebanyakan mahasiswa hanya termotivasi untuk mendapatkan penghargaan finansial ketika berkarir di bidang perpajakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Islam, (2021) dan Puspitaningrum & Yushita, (2019) penelitian tersebut menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

3.5.3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yaitu pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis dengan teknik bootstrapping. Nilai original sample 0,326, nilai p-values sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $2,681 > 1,66$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa “pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan”.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, kontrol perilaku persepsian merupakan padangan seseorang mengenai mudah atau tidaknya dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu Nugroho, (2019). Kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan, yaitu keyakinan mengenai suatu perilaku apakah dapat menghambat atau mendukung seseorang itu dalam mewujudkan perilaku yang diinginkannya. Terdapat kesamaan antara pengetahuan perpajakan dengan kontrol perilaku persepsian seperti adanya suatu hal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Semisal dengan adanya pengetahuan perpajakan yang dimiliki seorang mahasiswa maka itu dapat mendukung mahasiswa tersebut untuk dapat berkarir di bidang perpajakan.

Pada variabel pengetahuan pajak diketahui bahwa indikator memiliki pengetahuan mengenai perhitungan besaran pajak terutang merupakan indikator dengan nilai tertinggi yang berarti indikator tersebut merupakan indikator yang paling mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Berikutnya adalah indikator memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan merupakan indikator dengan nilai terendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai besaran pajak terutang merupakan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh mahasiswa yang ingin berkarir di bidang perpajakan. Namun tetap harus memperhatikan indikator-indikator pengetahuan pajak yang lain karena indikator tersebut juga harus diketahui oleh mahasiswa jika ingin berkarir di bidang perpajakan. Indikator-indikator tersebut antar lain memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, memiliki pengetahuan mengenai peraturan perpajakan, memiliki pengetahuan mengenai sistem perpajakan, memiliki pengetahuan mengenai batas pembayaran dan pelaporan pengisian SPT. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Islam, (2021) dan Ritayanti, (2022) penelitian tersebut menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan mahasiswa Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- 2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan mahasiswa Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- 3) Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang di bidang perpajakan mahasiswa Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Daftar Pustaka

- Afdalia, N., Pontoh, G. T., & Kartini, K. (2014). Theory of planned behavior dan readiness for change dalam memprediksi niat implementasi peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), 110–123. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss2.art3>
- Ajzen, I. (1991). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>

- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 47-57.
- Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91-102. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53>
- Anwar, R. S. H. dan D. S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (M. S. Abiratno, Sofa Nurdianti, Dra. Annis Diniati Raksanagara (ed.); 1st ed.). PT. Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia).
- Fadhilah, jeani ayu nur. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id*.
- Ginting, A. V. L., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). Peran Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP Kecamatan Malalayang Kota Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1998-2006.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Harahap, L. K. (2018). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33-46. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/2047>
- Heriston Sianturi, & Dese Natalia Sitanggang. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94-104. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82>
- Ihsan, A. (2019). Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau). *Skripsi*, 53(9), 1689-1699.
- Ika, D., Wijayani, L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). Volume . 18 Issue 3 (2022) Pages 522-531 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh program relawan pajak , self-efficacy dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang per. *Jurnal Ekonomi, Keuangan,Dan Manajemen*, 18(3), 522-531. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11716>
- Islam, M. I. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. 1-23.
- Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17-24.
- Jaya, F. I. (2019). PENGARUH KESADARAN MEMBAYAR PAJAK DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1-19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LI MMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+funda mental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *METODE PENELITIAN KUANITATIF DAN KUALITATIF* (2nd ed.). Quadrant.
- Koa, J. V. A. A. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.
- Malik, R. R. (2016). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Pilihan Profesi dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening.

- Meilani, & Nisa. (2020). Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26. <http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Muhson, A. (2022). Analisis Statistik Dengan SmartPLS. Universitas Negeri Yogyakarta, 1–34.
- Nagaria, M. (2022). Persepsi atas profesi perpajakan dan motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi, Accounting 2018*, 24. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/19%0A>
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.
- Puspitaningrum, E., & Yushita, A. N. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(7), 1–15.
- Rachmawati, L. (2014). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. 14(02), 144–150.
- Rahmi Rafiq, L., & Angelina Setiawan, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi perpajakan pada minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58. www.ortax.org
- Ritayanti, N. M. (2022). Pengaruh Minat, Motivasi, Penghargaan Finansial, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Mengikuti Program Relawan Pajak). *Vjra*, 11(01), 52–63. <https://repo.undiksha.ac.id/12662/>
- Simamora, B. (2005). Analisis Multivariat Pemasaran. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo (ed.); Ed 2 Cet 3). ALFABETA.
- Today, K. (2020). 7 Kampus Terbaik di Kalimantan Timur Versi Kaltimtoday.co, lengkap dengan akreditasi. Google. <https://kaltimtoday.co/7-kampus-terbaik-di-kalimantan-timur-versi-kaltimtoday-co-lengkap-dengan-akreditasi>
- Today, K. (2022). Daftar 10 Kampus Swasta Terbaik di Kalimantan Timur Versi Webometrics 2022. Google. <https://kaltimtoday.co/daftar-10-kampus-swasta-terbaik-di-kalimantan-timur-versi-webometrics-2022>
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>
- Virdaus, D. (2023). Prospek Kerja Akuntansi Perpajakan. *Zona Pintar*. <https://www.zonapintar.id/prospek-kerja-akuntansi-perpajakan/>
- Wildan, M. (2022). “Indonesia Masih Membutuhkan Lebih Banyak Ahli Pajak, Ini Alasannya”. *DDTC*. <https://news.ddtc.co.id/indonesia-masih-membutuhkan-lebih-banyak-ahli-pajak-ini-alasannya-42607>

- Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 176-187. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p176-187>
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya) Fenny. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211-228.